

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

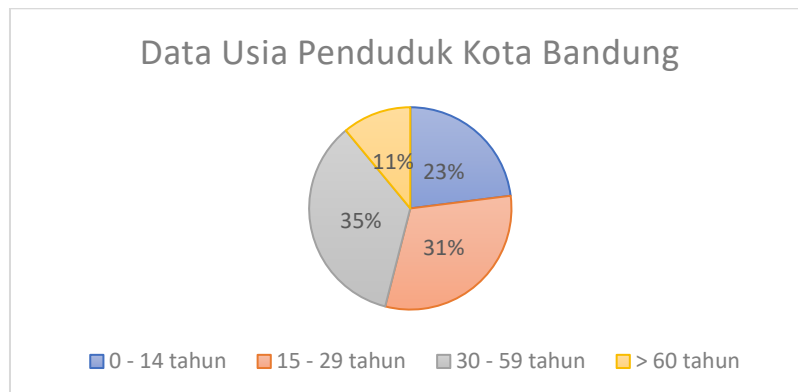
Seiring dengan perjalanannya hidup, masa muda bisa disebut sebagai masa paling indah. Kita memahami bahwa masa muda adalah usia dimana dalam masa tersebut kita berusaha untuk menunjukkan apa yang bisa kita lakukan. Beberapa pemuda mungkin ingin menghabiskan masa mudanya dengan tidak melakukan apapun atau beberapa pemuda yang lain hanya memanfaatkan masa muda mereka dengan hanya menjalani hidup. Namun banyak juga pemuda yang ingin sekali memanfaatkan masa muda mereka dengan melakukan banyak hal yang menarik karena mereka tau bahwa tidak selamanya mereka memiliki semangat layaknya saat muda. Karenanya Youth Centre merupakan tempat di mana sebagian besar anak muda dapat menikmati kehidupan masa muda dan melakukan banyak kegiatan seperti mencari jati diri sehingga mereka dapat mengisi masa – masa muda mereka dengan kegiatan yang bermanfaat dengan penuh semangat.

Dengan adanya semangat tersebut dalam mencari jati diri membuat sebagian besar pemuda terkadang sulit untuk menyaring pergaulan dan tindakan yang mereka lakukan, sehingga sering sekali kita mendengar adanya penyimpangan perilaku pemuda yang melanggar.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, jumlah pemuda di Indonesia sebanyak 23,90 juta jiwa dari total populasi Indonesia pada 2021. Kemudian kualitas pemuda terutama dilihat dari capaian pendidikan pada tahun 2020, hampir tidak ada pemuda yang tidak bisa membaca dan menulis. Namun terdapat ketimpangan yang besar antara partisipasi sekolah pemuda penyandang disabilitas dan yang bukan penyandang disabilitas. Terdapat 20,51 persen pemuda penyandang disabilitas yang tidak/belum pernah bersekolah. Sementara itu, persentase pemuda bukan penyandang disabilitas yang tidak/belum pernah bersekolah relatif kecil yaitu sebesar 0,54 persen. Dari data tersebut, diketahui masih banyak pemuda penyandang disabilitas yang belum memperoleh kesempatan mengenyam pendidikan. Oleh karena itu pemerintah perlu memperhatikan ketersediaan fasilitas yang ramah terhadap penyandang disabilitas agar tidak terjadi ketimpangan.

Menurut Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Kota Bandung menduduki peringkat 4 sebagai kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Hal ini menjadikan Kota Bandung menjadi magnet bagi kabupaten atau kota di sekitarnya. Hal tersebut wajar dikarenakan Kota Bandung dikenal kaya akan pusat pendidikan seperti ITB, UNPAD, UPI, dan UNIKOM, Sehingga banyak para pelajar maupun mahasiswa yang datang ke Bandung.

Menurut Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun 2021 terdapat 2.526.476 jiwa penduduk yang tinggal di Kota Bandung. Dari data tersebut terdapat juga bahwa 31% merupakan pemuda yang berumur 15 – 30 tahun.



Gambar 1.1 Persentase penduduk Kota Bandung

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
(<http://data.bandung.go.id>)

Sarana Bandung Youth Centre di Kota Bandung sangat dibutuhkan, mengingat saat ini para pemuda di kota ini memiliki berbagai macam kegiatan baik itu dalam bentuk komunitas, organisasi, maupun kegiatan pengembangan hobi secara individu. Dilansir oleh Dinas Pemuda & Olahraga, Kota Bandung setidaknya memiliki kurang lebih 120 komunitas di bidang olahraga, kesehatan, bisnis dan UKM, keagamaan, kepemudaan, lingkungan hidup, olahraga, teknologi, wisata dan kuliner, seni dan budaya, sosial, perempuan dan pendidikan. Tidak sedikit dari komunitas-komunitas tersebut menunjukkan prestasi dan membawa nama Kota Bandung dalam berbagai kompetisi. Kegiatan-kegiatan komunitas diatas dinilai dapat lebih maju dan berkembang apabila pemerintah mulai memberi wadah serta fasilitas yang memadai dan terpadu untuk mereka.

No	Nama Komunitas	No	Nama Komunitas	No	Nama Komunitas	No	Nama Komunitas	No	Nama Komunitas	No	Nama Komunitas
1	Sahabat Museum	21	kampung Film	41	Persatuan orang Tua Anak De	61	Sundawani	81	Ikatan Komunitas Bandung	101	Hijabers Mom Community Bandung
2	BSLF	22	Asia Afrika Reading Club	42	IBU Foundation (Ibu & Anak)	62	Paguyuban Sapedah Baheula	82	Entry Point	102	Majelis Darul Akhirat
3	K POP Bandung	23	Laskar Inggit	43	Bahtera (Anak)	63	Paguyuban Sepeda Ontel Ban	83	Komunitas Geotour	103	KOMUJI (Komunitas Musisi Mengaji)
4	FOKUS	24	Jelajah Gunung Bandung	44	Konfederasi Anti Pemiskinan	64	Earth Hour Bandung	84	Ruang Film Bandung	104	Pejuang Subuh
5	Turung Tangan	25	Public Educator MKAA	45	Komunitas Reptil Bandung(KR	65	Forum Club Motor Bandung	85	Sahabat Museum Konferensi	105	Pemuda Istiqomah
6	AIIESEC	26	Komunitas Ulin Bandung	46	Bandung Creative City Forum	66	Ikatan Motor Suzuki Bandung	86	Himpunan Ablasa	106	Great Muslimah
7	Pemuda Dakwah	27	Komunitas UPI Violin	47	Pinhole Bandung	67	Satu Layar Sinematografi	87	Alliance Violin Community Bar	107	Indonesia Tanpa Jil
8	Forum Rock n Roll Bandung	28	Komunitas Oxigen	48	BRIGEZ Indonesia	68	Sebelas 12 Pruduction	88	Culinary Culture Sundanese	108	Peduli Jilbab
9	Peace Generation	29	Komunitas Fotografer Amatir	49	Independent Touring Commu	69	Story Lab Sekolah Film Bandu	89	Komunitas Hong (Sundanesse	109	BOTAQ (Bobotoh Taqwa)
10	Nebenger	30	Komunitas Asal Sada	50	Daya Mahasiswa Sunda (DAM	70	Komunitas Ulin Santika	90	Komunitas TIK Saung IT Bandi	110	Heaven Holic
11	Forum Lingkar Pena	31	Komunitas Old Scholl BMX	51	Pemuda Peduli Bangsa	71	Perkumpulan YPBB	91	Forum Web Anak Bandung	111	Tahajud call
12	Forum Jepangan Bersatu	32	Komunitas Edan Sepur	52	Purna Paskibra Indonesia	72	Dejavoo	92	Komunitas Aleut	112	KOMA (Komunitas Matsurat)
13	Saung Angklung Udjo	33	Komunitas Paguyuban Drum	53	XTC Kota Bandung	73	Mitra Citra Remaja	93	Komunitas Jendela	113	Bale Quran
14	Cinta Yatim	34	Kornunitas Balada Bandung	54	PASKIBRA Indonesia Raya	74	Musang Bandung Community	94	Komunitas Bisnis Tangan di At	114	Merah Putih Hitam
15	Kontak	35	Komunitas Gila Buku Bandung	55	PRAMUKA Indonesia Raya	75	UKEBA (Ukulele Bandung)	95	Kaskus Enterpreneur Club Bar	115	Remaja Peduli Negeri
16	ACE KING	36	Komunitas Satu Bumi Kita	56	Komunitas Kebukit (Kelola Bu	76	Teater Senapati	96	Turun Tangan Bandung	116	Barisan Jembar Wibawa
17	C-Generation	37	Komunitas Taman Kota	57	RUMAH CEMARA	77	BOGASORA	97	Kreativitas Simpang Bandung	117	LSM BBC Peduli
18	1000 Guru	38	Bandung Independence Living	58	Baraya Bandung Aquascape	78	Sahabat Pena	98	Save Street Child Bandung	118	Gerakan Indonesia Raya
19	Teater Cerobong Asap	39	GerkatIn (Disabilitas)	59	Jendela Bandung	79	Lingkar Pena	99	Backpacker Indonesia Regiona	119	Baraya Sunda
20	Api Bandung	40	Ikatan Tuna Netra Muslim Ind	60	Bandung Berkebum	80	Warung Imajinasi	100	Hijabers Community Bandung	120	Paku Sunda

Gambar 1.2 Daftar Komunitas di Kota Bandung

Sumber : Dinas Pemuda & Olahraga
(<http://data.bandung.go.id>)

Tidak hanya sebagai sarana kegiatan bagi komunitas dan pemuda untuk mengembangkan passion mereka, perencanaan Bandung Youth Centre di Kota Bandung ini diharapkan juga dapat mengurangi adanya kegiatan/perilaku yang menyimpang dari pemuda. Kegiatan menyimpang ini berupa tawuran, seks bebas, narkoba, geng motor, dll.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

tujuan dari proyek ini adalah untuk memikirkan kembali ruang bagi kaum muda dari latar belakang pendidikan dan budaya yang berbeda, untuk bersatu sebagai komunitas yang kuat.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan Bandung Youth Centre ini adalah :

- Menyediakan fasilitas yang bertujuan untuk mempersatukan pemuda dari berbagai latar belakang pendidikan, budaya serta komunitas yang berbeda, untuk bersatu sebagai komunitas yang kuat
- untuk menciptakan tempat belajar, berkembang, saling berkolaborasi, usaha, dan komunikasi yang bermakna di antara kaum pemuda. Tempat yang dimana dapat memberikan kenyamanan, membangkitkan ide pemikiran yang baru, membantu berkonsentrasi, menciptakan dan mewakili kaum muda.
- Menciptakan Bangunan yang ramah dan dapat di akses oleh disabilitas.
- Menciptakan Bangunan serta Area yang dapat ikut membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar

1.3 Masalah Perancangan

- Masih kurang tersedianya fasilitas yang diperuntukkan bagi komunitas terutama anak muda di kota bandung
- Kurang tersedianya bangunan/area yang mendukung kegiatan serta mampu mewadahi segala aktivitas yang berkaitan dengan kaum pemuda.
- Terdapat bangunan yang serupa seperti Bandung Creative Hub namun berada di kawasan yang berjauhan dengan berbagai tempat yang ramai kaum pemuda sehingga tempat tersebut tidak banyak didatangi oleh pengunjung.

1.4 Pendekatan Desain

- Pendekatan dalam aspek lingkungan
Studi lapangan terhadap lokasi site yang mencakup kondisi site, kedekatan site dengan fasilitas publik, serta lokasi site terhadap kawasan dan masyarakat sekitar.
- Pendekatan dalam aspek fungsi
Studi literatur mengenai persyaratan umum, persyaratan khusus, serta standar dan kebutuhan ruang dalam perancangan Bandung Youth Centre.
- Pendekatan melalui studi empiris

1.5 Lingkup Batasan

1.5.1 Lingkup

- Fasilitas untuk komunitas
- Berorientasi pada kebutuhan komunitas serta pengunjung baik itu untuk kepentingan wisata buatan, bisnis, hiburan, maupun kepentingan lainnya.

1.5.2 Batasan

- Ditekankan sesuai dengan permasalahan perencanaan dan perancangan mix use building
- Perancangan sesuai dengan fasilitas Bandung Youth Centre yang sesuai dengan standar dengan melihat isu – isu lokal.
- Perancangan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada lokasi perancangan
- Pusat kegiatan pemuda/komunitas (Bandung Youth Centre) ini mencakup seluruh kegiatan dan komunitas pemuda (16-30 tahun) di seluruh wilayah Kota Bandung
- Pusat kegiatan pemuda/komunitas (Bandung Youth Centre) yang memiliki fungsi utama sebagai wadah berbagai kegiatan pemuda atau komunitas di Kota Bandung yang dilengkapi fasilitas – fasilitas penunjang kegiatan – kegiatan tersebut.

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika laporan perancangan Bandung Youth Centre ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir, serta sistematika laporan dari perancangan Youth Space Hub Kota Bandung.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab deskripsi proyek memuat pembahasan umum proyek, program kegiatan, kebutuhan ruang, serta studi banding dan proyek sejenis dari proyek perancangan.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab elaborasi tema memaparkan mengenai pengertian, interpretasi tema, serta studi banding tema sejenis dari proyek perancangan.

BAB IV ANALISIS

Bab analisis memuat analisis fungsional dari proyek perancangan, analisis kondisi lingkungan, serta kesimpulan.

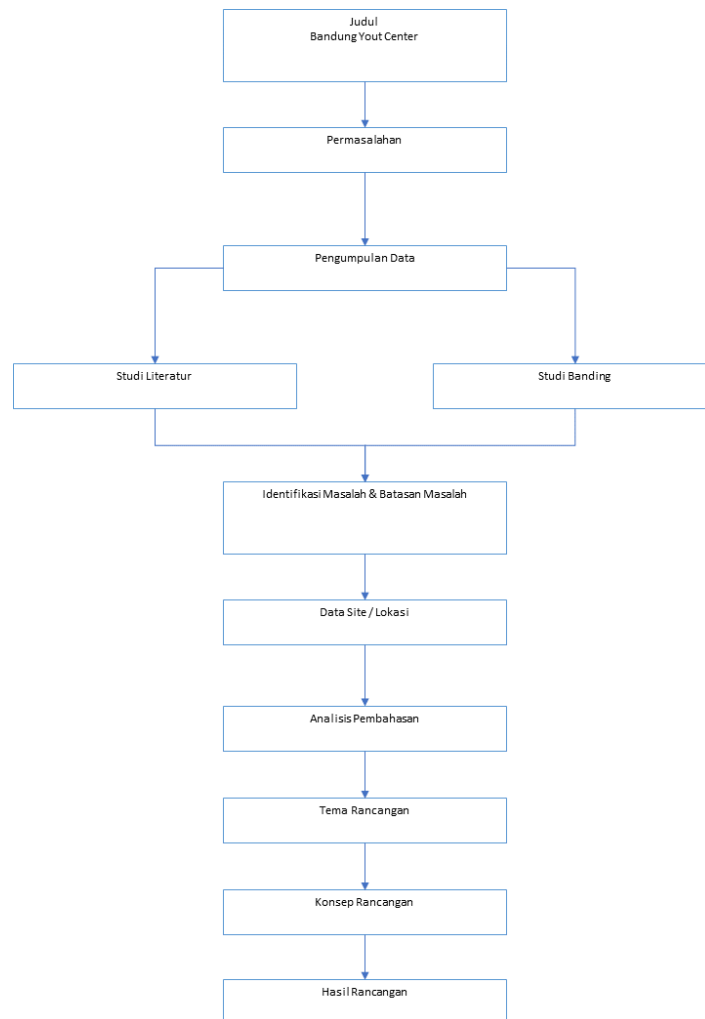
BAB V KONSEP RANCANGAN

Bab konsep perancangan berisi konsep dasar, rencana tapak, dan bentuk dari proyek perancangan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Memuat hasil rancangan berupa produk – produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.3 Kerangka Berpikir

Sumber : Pribadi